

**THE IMPLEMENTATION OF MIND MAPPING LEARNING  
METHOD TO IMPROVE SOCIAL SCIENCE LEARNING RESULTS  
OF CLASS IVB SD NEGERI 58 PEKANBARU**

**Maya Zuwita Asroy, Eddy Noviana, Hendri Mahardi**

*mayazuwita.asroy@gmail.com, eddy.noviana.lecturer.unri.as.id, hendri\_m29@yahoo.com  
No.HP.081372647264, 081365426537, 081395291526*

*Elementary School Teacher Education  
Faculty of Teacher Training and Education Science  
University of Riau*

**Abstrak:** *The purpose of this study is to determine whether the application of mind mapping learning method can improve student learning outcomes of grade IVB SD Negeri 58 Pekanbaru. This type of research Classroom Action Research (PTK) with the subject of research is a student grade IVB which amounted to 24 students. Data collection techniques used are observation and test. The result of this research concludes that IPS learning using mind mapping method can increase teacher activity, student activity and IPS learning result. In the first cycle of the first meeting of the teacher activity obtained a percentage of 63.89% with good category, the second meeting increased to 75% with good category While for cycle II in the meeting get increased percentage of 91.67% with very good category as well as in the second meeting experienced an increase with a 97.23% percentage with very good category. When viewed from the students' civility in the first cycle of the first meeting get a percentage of 58.3% with enough category as well as the second encountered student activity get a percentage of 69.4% with good category. In the second cycle in the first meeting of the student activity get an increase of 83.3% percentage with very good category, in the second meeting of the students activities get 97.23% percentage with very good category. If seen from the completeness Classical before applied method of learning Mind Mapping of 41, 67% then after Mind Mapping learning method adopted an increase each cycle that is in daily repeat cycle I get percentage equal to 66,67% with category not complete while in daily test cycle II get percentage 87,5% with complete category*

**Keywords :** *Mind Mapping Method, IPS learning outcomes*

## **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IVB SD NEGERI 58 PEKANBARU**

**Maya Zuwita Asroy, Eddy Noviana, Hendri Mahardi**

mayazuwita.asroy@gmail.com, eddy.noviana.lecturer.unri.as.id, hendri\_m29@yahoo.com  
No.HP.081372647264, 081365426537, 081395291526

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar IPS. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh persentase 63,89% dengan kategori baik, pertemuan kedua meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Sedangkan untuk siklus II dalam pertemuan mendapatkan mengalami peningkatan persentase 91,67% dengan kategori sangat baik begitu juga dalam pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 97,23% dengan kategori sangat baik. Kalau dilihat dari aktivitas siswa dalam siklus I pertemuan pertama mendapatkan persentase sebesar 58,3% dengan kategori cukup begitu juga dipertemuan kedua aktivitas siswa mendapatkan persentase sebesar 69,4% dengan kategori baik. Pada siklus II dalam pertemuan pertama aktivitas siswa mendapatkan peningkatan persentase 83,3% dengan kategori sangat baik, di pertemuan kedua aktivitas siswa mendapatkan persentase 97,23% dengan kategori sangat baik. Kalau dilihat dari ketuntasan Klasikal sebelum diterapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* sebesar 41,67% kemudian setelah diterapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* mengalami peningkatan tiap siklus yaitu pada ulangan harian siklus I mendapatkan persentase sebesar 66,67% dengan kategori tidak tuntas sedangkan pada ulangan harian siklus II mendapatkan persentase 87,5% dengan kategori tuntas.

**Kata Kunci :** Metode *Mind Mapping*, hasil belajar IPS

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga negara yang cinta damai. (Iif Khoiru Ahmad, 2011)

Berdasarkan Observasi Pembelajaran IPS di kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru masih berpusat pada guru kelas (*teacher center*) yang artinya selama proses pembelajaran penyampaian materi masih di dominasi oleh guru sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif, siswa menjadi malas untuk membaca dan tidak mau bertanya karena merasa mata pelajaran IPS kurang menarik. Selain itu, guru juga jarang menggunakan model-model yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPS dan lebih sering menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IVB di SD Negeri 58 Pekanbaru, dapat diketahui jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan KKM adalah 75.

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa tidak tuntas	Rata-Rata
75	24	10(41,67%)	14(58,34%)	66,67

Berdasarkan masalah di atas metode pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif belajar serta berinteraksi dengan siswa lainya dan dapat mengembangkan kemampuannya, salah satunya adalah metode pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*) Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu memahami masalah dengan cepat karena sudah terpetakan. (Ridwan Abdullah Sani, 2009)

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 201/2017 di SD Negeri 58 Pekanbaru. Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB dengan jumlah siswa seluruhnya 24 orang siswa, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Instrumen dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa serta tes berupa ulangan harian tiap siklusnya untuk mengukur hasil belajar siswa.

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes yang dilakukan pada akhir siklus dan data obeservasi aktivitas guru dan siswa. Instrument dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari : silabus, RPP, LKS dan evaluasi. Kemudian instrumen pengumpulan data yang terdiri dari : lembar observasi dan tes hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data bertujuan untuk menyatakan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

### 1. Analisis Aktifitas Guru

Analisis data tentang aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktifitas dalam pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

Analisis data untuk aktivitas guru menggunakan format *checklist* yang dilakukan dengan cara penskoran, kemudian dihitung presentase aktivitasnya yaitu perbandingan skor aktivitas yang diperoleh dengan skor aktivitas ideal, dengan rumus sebagai berikut:

Aktivitas Guru pada observasi dapat dirumuskan :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Syahrilfuddin (2011)

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas guru

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru

Tabel. 2 Kategori Aktivitas Guru

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang Sekali

Syahrilfuddin (2011)

## 2. Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer. Analisis data tentang aktifitas siswa diperoleh dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktifitas dalam pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

Analisis data untuk aktivitas siswa menggunakan format *checklist* yang dilakukan dengan cara penskoran, kemudian dihitung presentase aktivitasnya yaitu perbandingan skor aktivitas yang diperoleh dengan skor aktivitas ideal, dengan rumus sebagai berikut:

Aktivitas Siswa pada observasi dirumuskan :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Syahrilfuddin (2011)

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas siswa

Tabel 3 Kategori Aktivitas Siswa

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Amat Baik
61 – 80	Baik
50 – 61	Cukup
< 50	Kurang Sekali

Syahrilfuddin (2011)

## b. Analisis keberhasilan tindakan

Analisis data tentang peningkatan hasil belajar berdasarkan pada ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari setiap ulangan siklus.

### 1. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar setiap siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika nilai siswa tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 75, Seperti yang diungkapkan Trianto (2010), berdasarkan ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal, dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda. Ketuntasan secara individu, dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Purwanto (2008)

S = nilai individu

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Tabel 4 Ketuntasan Belajar siswa

Presentase Interval	Kategori
81 – 100	Amat baik
61 – 80	Baik
50 – 61	Cukup
< 50	Kurang Sekali

### 2. Ketuntasan secara klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) apabila dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas dalam belajar (Depdikbud dalam Trianto, 2010).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal akan tercapai apabila 85% dari jumlah seluruh siswa telah mencapai KKM. Guru SD Negeri 58 Pekanbaru menetapkan KKM mata pelajaran IPS kelas IVB adalah 75. Untuk mengetahui persentase ketuntasan klasikal, dapat dilakukan dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai KKM dengan jumlah semua siswa dikalikan 100%. Rumus yang digunakan adalah:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Syahrilfuddin (2011)

Keterangan:

PK= Ketuntasan klasikal

ST= Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

### c. Peningkatan hasil belajar

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100 \quad \text{Aqib ( 2011)}$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar

Postrate = Hasil belajar setelah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti telah merancang perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data, perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, untuk empat kali pertemuan, LKS sebanyak empat kali pertemuan dan evaluasi sebanyak empat kali pertemuan. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah lembaran observasi aktivitas guru dan siswa masing-masing empat kali pertemuan beserta kisi-kisi soal ulangan harian I dan ulangan harian II, lembaran ulangan harian I dan lembaran ulangan harian II serta kunci jawaban ulangan harian I dan ulangan harian II.

### Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berdasarkan pada RPP, LKS yang berpedoman pada silabus, dan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping*.

## Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru sebagai observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang berpedoman pada kriteria penilaian aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang berpedoman pada kriteria penilaian aktivitas siswa.

## Tahap refleksi

Refleksi dari siklus ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat saat proses pembelajaran pada siklus sebelumnya dan selanjutnya. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

## Hasil penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dalam dua siklus dengan penerapan metode pembelajaran *mind mapping*. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan aktivitas guru. Hasil data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 5 Analisis Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode *Mind Mapping*

No.	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	PertemuanII
1.	Jumlah Skor	23	27	33	35
2.	Presentase	63,89%	75%	91,67%	97,23%
3.	Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 5 dapat dijabarkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru mendapatkan skor 23 dengan presentase 63,89% dan dikategorika baik, sedangkan pada pertemuan kedua di siklus I aktivitas guru mengalami peningkatan dengan skor 27 dengan presentase 75% dan di kategorikan baik. Untuk siklus II aktivitas guru dipertemuan pertama mendapatkan skor 33 dengan presentase 91,67% di kategorikan sangat baik dan pada pertemuan terakhir skor yang di dapatkan yaitu 35 dengan presentase 97,23% yang di ketegorikan sangat baik.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, Hasil data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Analisis Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Mind Mapping*

No.	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Jumlah Skor	21	25	30	35
2.	Presentase	58,3%	69,4%	83,3%	97,23%
3.	Kategori	Cukup	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 6 dapat dijabarkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa mendapatkan skor 21 dengan presentase 58,3% dan dikategorikan cukup, sedangkan pada pertemuan kedua di siklus I aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan skor 25 dengan presentase 69,4% dan di kategorikan baik. Untuk siklus II aktivitas siswa di pertemuan pertama mendapatkan skor 30 dengan presentase 83,3% di kategorikan sangat baik dan pada pertemuan terakhir skor yang di dapatkan yaitu 35 dengan presentase 97,23% yang di kategorikan sangat baik.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada ulangan harian pertama siklus I dan ulangan harian kedua siklus II dengan penerapan metode *mind mapping* dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek	Rata-Rata	Presentase Peningkatan
1.	Skor Dasar	66,67	-
2.	UH 1	72,92	9,3%
3.	UH 2	80	19,9%

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil belajar IPS pada skor dasar yang diambil dari nilai rata-rata ulangan harian IPS siswa kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru sebelum di terapkan metode *mind mapping* memiliki skor dasar dengan rata-rata 66,67. Masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai rendah atau dibawah standar KKM, untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal maka diterapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru. Hasilnya pada ulangan harian siklus I terdapat peningkatan nilai siswa dengan rata-rata kelas 72,92 sedangkan peningkatan presentase yaitu 9,3%. Dilanjutkan pada ulangan harian siklus II terdapat peningkatan nilai siswa dengan rata-rata 80 dan presentase peningkatan 19,9% dari skor dasar 66,67.

Berdasarkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 58 Pekanbaru pada ulangan harian siklus I dan siklus II setelah penerapan metode *mind mapping* dengan materi masalah sosial dapat dilihat dari ketuntasan individu dan klasikal pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8 Ketuntasan Individu dan Klasika

No.	Aspek	Jumlah Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	
			Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Kategori
1.	Jumlah Skor	24	10	14	41,67%	TT
2.	Presentase	24	16	8	66,67%	TT
3.	Kategori	24	21	3	87,5%	T

Berdasarkan tabel 8 terlihat presentase ketuntasan klasikal pada skor dasar atau sebelum diterapkan metode *mind mapping* sebesar 41,67% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dari 24 orang siswa. Kemudian setelah diterapkan metode *mind mapping* mengalami peningkatan tiap siklus yaitu pada ulangan harian siklus I presentase sebesar 66,67% dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang dan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan jumlah siswa 24 orang siswa. Kemudian pada ulangan harian siklus II presentase 87,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 21 orang dan siswa yang tidak tuntas ada 3 orang dari 24 orang siswa.

Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *mind mapping* yang diterapkan oleh peneliti dapat membantu siswa memahami materi sehingga terjadi peningkatan hasil belajar IPS dan siswa dapat memperoleh nilai sesuai dengan standar KKM yang diterapkan oleh sekolah.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas berhasil dilakukan di kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru yang mata pelajarannya IPS dengan penerapan metode *mind mapping*. Sebelum diberi tindakan siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS hanya 10 orang dengan presentase 41,67 % sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan penerapan metode *mind mapping* siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang yang presentasenyanya 66,67% dan dilanjutkan dengan siklus II dengan penerapan yang sama memiliki jumlah siswa yang tuntas 21 orang dengan presentasenyanya 87,5%.

Pembelajaran *mind mapping* ini sangat berpengaruh kepada siswa karena menurut Tony Buzan (dalam Muhammad Ansori,2012 ) *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif, cara mudah memasukkan dan mengeluarkan informasi dala otak, *mind mapping* menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak.

Berdasarkan lembar aktivitas siswa dipertemuan pertama siswa dengan presentase 61,11% yang artinya siswa cukup bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* walaupun masih di dibimbing oleh guru, di pertemuan ke dua siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran yang diterapkan dengan kategori baik yang memiliki presentase 63,89% dan di pertemuan ke tiga siswa meningkat kategorinya menjadi sangat baik dengan presentase 91,67% begitu juga dengan pertemuan keempat siswa sangat bisa mengikuti pembelajaran baik dengan penerapan *mind mapping* dengan presentasenyanya 97,23%.

Sedangkan dilihat dari lembar observasi guru pada pertemuan pertama yaitu memiliki kategori baik dengan presentase 63,89%, selanjutnya di pertemuan kedua guru memiliki kategori yang sama dengan pertemuan pertama yaitu kategori baik dengan presentase yang meningkat 75% , sedangkan di pertemuan ketiga guru memiliki kategori yang sangat baik dalam penerapan metode *mind mapping* yang memiliki presentase 91,67 % , sama dengan pertemuan ketiga guru memiliki kategori yang sangat baik dengan presentase yang sangat meningkat yaitu 97,23 %.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan data peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS siswa kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru dilihat dari data berikut :

1. Dilihat dari Lembar Observasi siswa dipertemuan pertama siswa dengan presentase 61,11 % yang artinya siswa cukup bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* walaupun masih di dibimbing oleh guru, di pertemuan ke dua siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran yang diterapkan dengan kategori baik yang memiliki presentase 63,89% dan di pertemuan ke tiga siswa meningkat kategorinya menjadi sangat baik dengan presentase 91,67% begitu juga dengan pertemuan keempat siswa sangat bisa mengikuti pembelajaran baik dengan penerapan *mind mapping* dengan presentasinya 97,23%. Di lihat dari peningkatan hasil belajar hasilnya pada ulangan harian siklus I terdapat peningkatan nilai siswa dengan rata-rata kelas 72,92 sedangkan peningkatan presentase yaitu 9,3%. Dilanjutkan pada ulangan harian siklus II terdapat peningkatan nilai siswa dengan rata-rata 80 dan presentase peningkatan 19,9% dari skor dasar 66,67.
2. Dilihat dari hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS hanya 10 orang dengan presentase 41,67 % sedangkan setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan penerapan metode *mind mapping* siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang yang presentasinya 66,67% dan dilanjutkan dengan siklus II yang dengan penerapan yang sama dengan jumlah siswa yang tuntas 21 orang yang presentasinya 87,5 %. Jadi hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar IPS.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas IVB SD Negeri 58 Pekanbaru peneliti memberi saran :

1. Metode pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas
2. Guru menggunakan pembelajaran *mind mapping* supaya proses pembelajaran lebih mudah dan lebih aktif

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khoiru Iif. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Anshori Muhammad. 2012. Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangasem Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali (Skripsi). Karangasem (Online).
- Arikunto Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Buzan Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hamalik Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Natriani Syam. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 2088-2092. 184-197. Parepare.
- Ridwan Abdullah Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Saleh Andri. 2009. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. CV Regina. Bogor
- Susanto Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendikia insane.
- Windura Susanto. 2013. *Mind Map Untuk Siswa, Guru, & Orang Tua*. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta
- Windura Susanto. 2016. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Alex Media Komputindo. Jakarta
- Widianti Sri. 2014. Keaktifan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*. 3(2): 64-70. Jawa Tengah